

**IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING BERBASIS SOFTWARE
GITMIND PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 SURABAYA**

¹Ifni Hirnayatul Perada Lema, ²Asrori, ³Rusman

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

1ifnihirnayatul2001@gmail.com, 2asrori2@um-surabaya.ac.id,

3rusman@um-surabaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada fenomena di SMKN 8 Surabaya yang menunjukkan ragam problematika metode pembelajaran PAI yang kompleks yang kemudian menggerakkan hati peneliti untuk berusaha untuk mendalami kemudian meneliti soal metode mind mapping yang diterapkan oleh guru PAI, sehingga mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *mind mapping* berbasis software gitmind dan implikasinya terhadap peserta didik dengan menumbuhkan pemahaman materi pelajaran terkhususnya PAI. PTK (*classroom action research*) diterapkan pada tindakan penelitian ini. Pengumpulan data menerapkan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Reduksi data, penyajian data, verifikasi data merupakan teknik analisis data yang menerapkan metode analisis data interaktif. Penelitian ini dilakukan dalam 2 tindakan siklus. Adapun hasil dari penelitian siklus 1 mencapai ketuntasan belajar 68% dan belum tuntas 10%. Kemudian meningkat pada siklus 2 dengan memperoleh standar ketuntasan belajar 93% dan yang belum tuntas 7%. Maka disimpulkan *mind mapping* berbasis gitmind pada pelajaran pendidikan agama Islam pada proses pembelajaran dinyatakan berhasil. Dikarenakan perolehan hasil tes setiap siklusnya meningkat secara konsisten. Implikasi dari penelitian ini adalah para guru dapat mengambil suatu gambaran tentang penerapan metode *mind mapping* berbasis gitmind pada pelajaran pendidikan agama Islam untuk menjadikan sebuah konsep pengetahuan baru demi untuk perbaikan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan Pendidikan ke depannya.

Kata Kunci: Mind Mapping, Gitmind, PAI, Pemahaman Materi.

Abstract

This research is based on a phenomenon at SMKN 8 Surabaya which shows a variety of complex problems of PAI learning methods which then move the hearts of researchers to try to explore and then examine the questions of the mind mapping method applied by PAI teachers, so that it has the aim of describing the implementation of the mind mapping learning method based on Gitmind software and its implications for students by cultivating an understanding of the subject matter, especially PAI. PTK (*classroom action research*) is applied to this research action. Data collection applies the method of observation, interviews, documentation and tests. Data reduction, data presentation, data verification are data analysis techniques that apply interactive data analysis methods. This research was conducted in 2 action cycles. The results of the research cycle 1 reached 68% mastery learning and 10% incomplete. Then it increased in cycle 2 by obtaining a mastery learning standard of 93% and 7% which had not been completed. So it was concluded that mind mapping based on Gitmind in Islamic religious education lessons in the learning process was declared successful. Due to the acquisition of test results each cycle increases consistently. The implication of this research is that teachers can take an overview of the application of the Gitmind-based mind mapping method to Islamic religious education lessons to make a new concept of knowledge for the sake of improving and improving science and education in the future.

Keywords: Mind Mapping, Software, Islamic Religious Education, Material Understanding.

Pendahuluan

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi.[1] Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, karena dengan pendidikan upaya untuk mengembangkan potensi manusia peserta didik, baik berupa fisik, kreatif maupun karsa sehingga potensi tersebut menjadi nyata dan dapat berfungsi untuk perjalanan hidup manusia[2] dan memperoleh pengetahuan sebagai bekal dalam menyelesaikan masalah dan tantangan kehidupan. Pendidikan merupakan proses belajar peserta didik dengan mengenali dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman ataupun pendidikan di kelas untuk diterapkan ke dalam kehidupan bersosial.[3] Pendidikan merupakan proses berkesinambungan yang dapat membangkitkan semangat dan potensi peserta didik serta melaksanakannya secara sadar.[4]

Pendidikan Islam di defenisikan sebagai kegiatan yang membangun serta memotivasi pelajar untuk menguasai ajaran Islam dengan menyeluruh sehingga dapat dihayati dan diamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[5] Dengan mempelajari Islam dengan benar dan menjadikannya sebagai pandangan hidup akan menciptakan seorang yang berakhlak mulia. Islam mempunyai peranan tersendiri bagi kehidupan muslim yang berdampak positif terhadap perilaku dan aktifitas setiap muslim. Kehidupan muslim sangat dipengaruhi oleh ajarannya.[6] Segala aktifitas kehidupan muslim mengacu pada ajaran Islam sehingga menjadikan pendidikan agama Islam sangat penting untuk dipelajari. Mengingat pendidikan agama Islam sangat penting terutama pada generasi muda dan seluruh elemen bangsa sehingga diharapkan guru perlu mengajarkan pendidikan agama Islam di sekolah formal maupun informal.[7]

Guru sebagai tokoh utama yang berperan sebagai fasilitator dan factor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu menciptakan inovasi kreatif sebagai langkah pendukung aktifitas pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mewujudkan tujuan tersebut. Aktifitas pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta jika ada korelasi maupun kegiatan saling menguntungkan guru dan pelajar.[8] Pembelajaran merupakan komunikasi yang dilakukan peserta didik terhadap lingkungan sehingga berdampak pada pemahaman materi, perubahan pola pikir serta tingkah laku peserta didik dengan lebih baik.[9] Guru sebagai komponen penting yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar mengambil suatu tindakan dalam menciptakan suasana belajar yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas perlu didesain dan direncanakan dan menjelaskan



secara runtut aktifitas yang terjadi pada proses belajar mengajar yang tercantum dalam RPP sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran.[10] Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran diwajibkan untuk menyusun RPP terlebih dahulu sehingga pembelajaran lebih terarah dan memudahkan memperoleh tujuan pembelajaran.[11]

Pada masa sekarang ini, kemajuan teknologi memegang peranan penting di bidang pendidikan. Salah satunya dengan ditemukannya berbagai macam metode-metode pembelajaran sebagai pendukung aktifitas pembelajaran.[12] Guru dituntut untuk memilih dari berbagai macam metode yang ditemukan oleh para ahli sebelum memberikan bahan ajar guna memperoleh tujuan pembelajaran.[13] Metode pembelajaran yaitu model yang digunakan guru sebagai pendukung interaksi terhadap peserta didik saat kegiatan pembelajaran.[14] Guru dituntut mampu mengoperasikan suatu metode pembelajaran dengan baik. Karena kemampuan guru dalam menjalankan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik dan tidak berimplikasi apabila ada kesalahan selama proses penerapannya.[15] Oleh sebab itu, guru perlu mengimplementasikan metode pembelajaran yang akurat dengan bahan ajar sehingga mampu mendorong daya konsentrasi peserta didik yang berimplikasi pada pemahaman materi.[16]

Metode pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran PAI di SMKN 8 Surabaya berdasarkan ketentuan yang ada pada kurikulum 2013. Materi pendidikan agama Islam cenderung berisi materi deskriptif, sehingga peserta didik mengamati video lalu menarik kesimpulan terkait nilai-nilai yang ada. Tetapi, terdapat beberapa materi membutuhkan praktek seperti sholat jenazah. Tes evaluasi diberikan satu kali apabila materi yang dibahas telah selesai. Akan tetapi, pada kenyataannya beberapa dari peserta didik belum memahami dengan baik maksud dan tujuan yang disampaikan. Factor yang melatar belakangi permasalahan ini yaitu ruang kelas yang kurang mendukung dan kemampuan dari peserta didik itu sendiri. Hal ini berlandaskan perolehan pengamatan dan wawancara peneliti pada guru mata pelajaran PAI di SMKN 8 Surabaya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, hal ini yang mendasari peneliti berminat untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya dan mampu mengatasi permasalahan yang ada sehingga berimplikasi bagi peserta didik dalam memahami materi ajar. Oleh karena itu, “Implementasi Metode *Mind Mapping* Berbasis Software Gitmind Pada Mata PAI di SMKN 8 Surabaya” dengan siswa kelas 12 Multimedia 1 Tahun pelajaran 2022/2023 sebagai objeknya. Penelitian bertujuan mengetahui implementasi metode *mind mapping* berbasis software gitmind dan pemahaman peserta didik



pada mata pelajaran PAI setelah dilangsungkannya metode pembelajaran tersebut. Implementasi metode *mind mapping* didukung oleh penelitian Sofia S. jika *mind mapping* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X-A SMAN Lambu, Kabupaten Bima.

Mind mapping adalah teknik menciptakan kesan dengan memanfaatkan gambar dan infrastuktur garis.[17] *Mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan bekerja sama.[18] *Mind mapping* memfasilitasi kegiatan belajar mengajar peserta didik dan guru dengan meringkas topik agar mudah dihafal. *Mind mapping* diawali dengan suatu tema tunggal yang menjadi umpan kepada peserta didik dalam menghasilkan banyak gagasan [19]. *Mind mapping* lebih menekankan esensi dibandingkan linguistik sehingga sangat membantu orang dalam memahami informasi.[20] Penyampaian materi melalui *mind mapping* memberikan informasi yang jelas dan tertata sehingga *audiens* lebih mudah mempelajari dan mengetahui dengan jelas sub-sub bahasan yang ada pada materi yang dipelajari.

Pemetaan pikiran terkait dengan materi pokok bahasan akan diaplikasikan dalam bentuk visual yang didesain dengan dukungan berupa gambar, teks dan grafis melalui software gitmind. *Mind mapping* pada umumnya di desain pada kertas karton tetapi pada penelitian ini peneliti mendesainnya melalui software gitmind. Hal ini dikarenakan lebih memudahkan seseorang dalam membuat *mind mapping* tanpa perlu kesusahan menyiapkan alat dan bahan. Gitmind merupakan software yang didesain khusus dalam mendukung pembuatan *mind mapping*. Gitmind juga menyediakan template *mind mapping* yang memudahkan dalam mendesain dan memetakan materi. Metode *mind mapping* berbasis software gitmind sangat akurat diimplementasikan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang pembahasannya memerlukan waktu cukup banyak. Hal ini, sangat membantu mempersingkat waktu dalam transfer ilmu serta penguraian materi yang singkat dan jelas sehingga membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu SMK Negeri 8 Surabaya. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklusnya berlangsung dalam 2 kali tatap muka. Pertemuan pertama melakukan apersepsi dan kegiatan inti sedangkan pertemuan kedua yaitu kegiatan penutup dengan memberikan evaluasi. Dalam sekali tatap muka memerlukan 3x35 menit. Waktu penelitian diawali dengan pengajuan izin pihak sekolah dari tanggal 15 November 2022 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dari tanggal 17 November 2022 - 2 Desember 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan desain tindak kelas (PTK). PTK merupakan



tindakan mengukur kualitas kinerja guru dengan menggunakan hasil belajar siswa sebagai tolak ukur.[21]

Aktifitas belajar mengajar selama penerapan metode *mind mapping* berbasis software gitmind dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mencakup statistik kualitatif yang akurat dari hasil penelitian. Metode penelitian yang digunakan antara lain: merencanakan tindakan, ambil tindakan, amati dan renungkan. Siswa kelas 12 Multimedia 1 SMKN 8 Surabaya yang berjumlah 31 peserta didik diantaranya 6 laki-laki dan 25 perempuan menjadi subjek pada penelitian ini. Objek penelitian ini yaitu implementasi metode pembelajaran *mind mapping* berbasis software gitmind.

Metode pengumpulan data antara lain: (a) observasi, mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik dan guru untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti (b) wawancara, dilakukan pada guru mata pelajaran terkait faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan metode pembelajaran (c) dokumentasi, mengumpulkan data berupa foto dan video aktifitas pembelajaran serta dokumen pendukung lainnya yaitu jumlah siswa, absen dan nilai siswa (d) tes, soal yang diberikan berupa soal uraian kepada peserta didik saat suatu materi pembelajaran selesai dipelajari. Analisis data interaktif dari Miles dan Huberman diterapkan dalam penelitian ini. Terdiri dari tiga tahapan: (a) mencari data berdasarkan masalah yang diteliti (b) mereduksi data, menyusun dan mengelompokkan data yang diperlukan (c) menampilkan data berdasarkan fakta (d) membuat kesimpulan berdasarkan hal yang ingin diteliti.[22]

Pembahasan

Implementasi metode *mind mapping* berbasis software gitmind mampu menambah pemahaman terhadap peserta didik pada mata pelajaran PAI. Hal ini berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dengan melihat peningkatan hasil tes pada setiap siklusnya. Adapun hasil dari penelitian ketika diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping* berbasis gitmind siklus 1 di kelas 12 Multimedia 1 berjumlah 31 siswa diantaranya 25 perempuan dan 6 laki-laki. Siswa yang tuntas memperoleh KKM 75 terdapat 21 siswa atau 68% sedangkan terdapat 10 siswa yang tidak memenuhi standar KKM atau 32% standar klasikal. Hasilnya, perolehan nilai yang diperoleh dinyatakan tidak memenuhi standar KKM 75 dan (KKK) 75% dari total keseluruhan siswa. Rekapitulasi data evaluasi siklus 1 diuraikan dalam tabel 1 berikut:



Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

No	Skor	Total	Prosentase	Keterangan
1	< 75	10	32%	Tidak tuntas
2	≥ 75	21	68%	Tuntas
Total		29	100%	

Setelah tindakan siklus 1 dilakukan ternyata perolehan hasil tes evaluasi hanya mencapai 68%. Perolehan hasil tes pada siklus 1 belum memenuhi standar KKM dan KKK sehingga peneliti merasa perlu melakukan tindakan siklus 2 untuk memperbaiki masalah-masalah yang ditemukan ketika proses tindakan siklus 1 berlangsung. Peneliti bersama guru mata pelajaran melakukan diskusi terkait apa saja masalah yang ditemui dan tindakan peneliti yang perlu diperbaiki dalam implementasi metode *mind mapping* berbasis software gitmind. Adapun masalah-masalah yang ditemukan meliputi (a) pembelajaran dilaksanakan di mushollah sehingga peserta didik menjadi bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran yang dampaknya peneliti cukup kesulitan dalam berinteraksi dengan peserta didik. (b) proyektor yang digunakan cukup susah untuk dioperasikan (c) sebagian besar dari peserta didik belum memahami hukum bacaan sehingga guru cukup kesulitan dalam memberikan pemahaman (d) penjelasan yang diberikan peneliti terlalu cepat (e) waktu pengerjaan evaluasi yang diberikan peneliti terlalu singkat.

Dari permasalahan yang ditemukan sehingga peneliti melakukan tindakan siklus 2. Penerapan metode *mind mapping* berbasis software gitmind siklus 2 di kelas 12 Multimedia 1 dengan jumlah siswa 31 orang yang mengikuti ujian hanya 29 peserta didik yaitu hasil tes yang mencapai standar ketuntasan KKM 75 adalah 27 orang dan ketuntasan kriteria klasikal 93% yang sudah tuntas. Sedangkan terdapat 2 orang yang tidak tuntas memperoleh nilai KKM 75 atau ketuntasan kriteria klasikal 7%. Adapun rangkuman hasil penilaian evaluasi pada siklus 2 diuraikan dalam tabel 2 berikut.

Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Skor	Total	Prosentase	Keterangan
1	< 75	2	7%	Tidak tuntas
2	≥ 75	27	93%	Tuntas
Total		29	100%	

Pada proses pembelajaran siklus 2 siswa menunjukkan peningkatan pemahaman. Dikarenakan (a) siswa mau mencoba memahami materi hukum bacaan dan tetap berusaha memperbaiki bacaan al-Qur'annya. Mempelajari hukum bacaan merupakan kewajiban bagi setiap muslim, dikarenakan dengan membaca, mengetahui, menghayati makna dari ayat yang

dibaca dengan benar mampu menumbuhkan sikap akhlakul karimah (b) sebagian besar peserta didik sudah memahami tentang hukum bacaan sehingga cukup membantu peneliti (c) ruang kelas lebih kondusif. Pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di musholla di pindah ke ruang laboratorium komputer sehingga peserta didik tidak bermalas-malasan (d) proyektor sudah sangat baik dioperasikan sehingga tampilannya jelas dan tidak buram (e) peneliti sudah mampu menciptakan kondisi kelas yang lebih menyenangkan dari sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi berfikir kritis siklus 1 dan siklus 2 dilakukan dengan merealisasikan metode yang sama. Adapun perolehan ketuntasan dari siklus 1 hanya mencapai 68% dari jumlah peserta didik 31 orang. Oleh karena itu, dalam hal tersebut peneliti menerapkan tindakan perbaikan pada siklus 2. Perolehan ketuntasan siklus 2 mencapai 93% dari jumlah peserta didik yang mengikuti evaluasi 29 orang. Sehingga tahap perbaikan yang dilakukan mengalami peningkatan 25%. Dari perolehan hasil tes disimpulkan metode *mind mapping* berbasis gitmind mampu memberikan peningkatan terhadap pemahaman peserta didik. Adapun hasil tes evaluasi tahap 1 dan tahap 2 diuraikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Tes Tindakan I dan Tindakan II

Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak tuntas	KKK(%)
Siklus I	31	21	10	68%
Siklus II	29	27	2	93%
PENINGKATAN				25%

Untuk menunjukkan secara jelas pemenuhan temuan penelitian tentang peningkatan pemahaman peserta didik di tahap 1 dan tahap 2 pada diagram lingkaran dibawah ini.



Gambar 1. Hasil Ketuntasan Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Temuan peneliti bisa dilihat bahwa banyak hal yang berhubungan dengan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang menarik dapat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pembelajaran.[23] Berdasarkan ketuntasan nilai tahap 1 dan tahap 2, peneliti menyatakan bahwa implementasi metode pembelajaran *mind mapping* berbasis software gitmind pada mata pelajaran PAI di kelas 12 SMKN 8 Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 dinyatakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sofyan Syamratulangi yang dilaksanakan di kelas X di SMAN 1 Lambu terjadi perubahan hasil belajar yang signifikan yaitu rata-rata siklus 1 (60,5%), rata-rata siklus 2 (72,6%) dan rata-rata siklus 3(84,3%) dengan mengimplementasikan metode *mind mapping* pada mata pelajaran geografi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa [24] yang juga didukung oleh teori belajar kognitif [25] yakni dalam memahami sesuatu dibutuhkan proses penataan pada ranah pengetahuan dan perseptual.

Sebelum tahap tindakan direalisasikan diperlukan perencanaan tindakan yang maksimal sebelum merealisasikan pelaksanaan tindakan. Adapun langkah-langkah pembuatan *mind mapping* pada software gitmind yaitu: (1) Tarik garis pada kertas karton kosong, karena mulai dari bagian tengah memungkinkan otak bebas mengekspresikan dirinya lebih bebas dan alami. Akan tetapi, pada penelitian ini dilakukan pada software gitmind maka arahkan kursor ditengah layar putih kosong, (2) pemakaian gambar sebagai kunci berkembangnya gagasan, dikarenakan banyak mengandung kata sehingga dapat membantu dalam berimajinasi lebih baik. Gambar yang akan digunakan sebaiknya di unduh terlebih dahulu (3) gunakan warna, penggunaan warna disebabkan karena otak lebih cenderung menyukai warna. Warna membuat peta pikiran terlihat lebih menarik sehingga mendorong semangat untuk berpikir kreatif (4) menautkan satu cabang ke cabang lainnya Otak lebih cenderung mengasosiasikan lebih dari satu hal secara bersamaan (5) membuat garis melengkung, karena otak lebih menyukai garis melengkung daripada garis lurus (6) gunakan frase kunci, karena memberikan banyak kekuatan dan fleksibilitas pada peta pikiran [26].

Hal-hal yang perlu dipersiapkan ketika menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* berbasis gitmind pada siklus 1 dan siklus 2 berupa (a) menyusun RPP (Rencana Proses Pembelajaran) sehingga proses pembelajaran lebih terarah. Menurut [27] guru menyusun RPP yang runtut, lengkap dan berorientasi agar proses pembelajaran berjalan sesuai rencana (b) guru mendesain *mind mapping* pada software gitmind berdasarkan ketentuan pembuatan *mind mapping* pada umumnya (c) membuat soal evaluasi yang

diberikan kepada peserta didik. Tahap penerapan metode pembelajaran *mind map* berbasis software gitmind pada siklus 1 dan siklus 2 digolongkan menjadi tiga tahapan di antaranya apersepsi, kegiatan inti dan diakhiri dengan evaluasi.

Siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022 dengan tahap pertama apersepsi yaitu: (a) mengelola kelas sebelum memulai aktifitas pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan kecakapan guru menguasai suasana belajar agar tetap kondusif selama aktifitas belajar mengajar berlangsung [28] (b) guru dan peserta didik bersama-sama membaca Q.S. Yasin dan berdoa sebelum memulai pembelajaran (c) melakukan absensi (d) memaparkan tujuan pembelajaran (e) melakukan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi berpikir kritis.

Tahap kedua kegiatan inti yaitu (a) menyiapkan proyektor untuk menampilkan *mind mapping* yang telah di desain melalui software gitmind (b) menjelaskan materi berpikir kritis terkait jenis-jenis hukum bacaan dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sehingga terjadi proses diskusi. Pertanyaan dapat bervariasi terkait materi bahasan berpikir kritis. Materi berpikir kritis masuk ke dalam domain Al-qur'an hadis sehingga peneliti dan peserta didik lebih cenderung menganalisis hukum bacaan (c) meminta dua peserta didik membaca Q.S. Ali Imran :190-191 (d) menunjuk secara acak peserta didik untuk menganalisis isi kandungannya. Tahap ketiga penutup yaitu membuat kesimpulan dan berdoa bersama.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 November 2022 dengan tahap pertama apersepsi yaitu (a) mengelola kelas sebelum memulai aktifitas pembelajaran (b) membaca Q.S. Yasin dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran (c) melakukan absensi (d) melakukan apersepsi berupa pertanyaan berkaitan dengan materi berpikir kritis. Tahap kedua yaitu kegiatan penutup berupa soal tes individu dalam bentuk urain sebanyak 5 butir soal dan waktu pengerjaan yang diberikan selama 50 menit. Oleh karena itu, waktu yang tersisa cukup banyak sehingga peneliti langsung menerapkan pertemuan pertama untuk siklus 2 pada tanggal 24 November 2022.

Siklus ke 2 pada pertemuan pertama kegiatan inti yaitu (a) menyiapkan proyektor untuk menampilkan *mind mapping* yang telah di desain melalui software gitmind (b) menerapkan *ice breaking* sehingga kondisi kelas menjadi menyenangkan dan tidak kaku (c) menjelaskan materi berpikir kritis secara garis besar dan lebih terfokus kepada pembahasan hukum bacaan (c) menunjuk secara acak peserta didik memberikan contoh dan manfaat berpikir kritis (d) bersama-sama dengan peserta didik menetapkan kaidah bacaan pada Q.S. Ali Imran : 190-191. Tahap kedua penutup yaitu membuat kesimpulan dan berdoa bersama-sama.



Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2022 dengan tahap pertama apersepsi yaitu (a) mengelola kelas sebelum memulai aktifitas belajar (b) bersama-sama membaca Q.S. Yasin dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran (c) melakukan absensi (d) melakukan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi berpikir kritis (e) menerapkan *ice breaking* sehingga kondisi kelas menjadi menyenangkan dan tidak kaku. Tahap kedua yaitu kegiatan penutup berupa soal tes individu dalam bentuk uraian sebanyak 5 butir soal. Tahap kedua penutup yaitu bersama-sama membuat kesimpulan dan berdoa.

Kesimpulan

Dalam merealisasikan metode *mind mapping* berbasis software gitmind pada pelajaran PAI pada kelas 12 Multimedia 1 SMKN 8 Surabaya diperoleh hasil yang memuaskan. Perolehan hasil tes pada tindakan siklus 1 dan siklus 2 menyatakan bahwa dalam penerapannya mampu meningkatkan pemahaman para siswa. Hasil penelitian saat menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* berbasis software gitmind di siklus 1 kelas 12 Multimedia 1 dengan jumlah siswa 31 diantaranya 25 siswa perempuan dan 6 laki-laki. Terdapat 21 orang atau 68% mencapai kecakapan akademik dan presentase ini meningkatkan lagi pada siklus 2 dengan jumlah siswa 31 orang. Selama siklus 2, hanya 29 siswa yang mengikuti ujian. Hasil tes memenuhi standar ketuntasan KKM 75, dengan 27 orang yang tuntas atau 93% ketuntasan klasikal. Terdapat 2 orang tidak menuntaskan nilai KKM 75 atau 7%. Dengan demikian, *mind map* berbasis gitmind pada topik Pendidikan agama Islam berbasis materi berpikir kritis pada proses pembelajaran Multimedia kelas 12 dinyatakan berhasil. Implikasi dari penelitian ini adalah para guru dapat mengambil suatu gambaran tentang penerapan metode *mind mapping* berbasis gitmind pada pelajaran pendidikan agama Islam untuk menjadikan sebuah konsep pengetahuan baru demi untuk perbaikan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan Pendidikan ke depannya.

Daftar Pustaka

- [1] S. Supandi, "PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMBERIKAN PENGUATAN (REINFORCEMENT) MATA PELAJARAN PAI DI MTs AL-ANWAR SANAH TENGAH WARU PAMEKASAN," *Al-Ulum J. Pemikir. Dan Penelit. Ke Islam.*, vol. 5, no. 2, pp. 23–32, 2018, doi: <https://doi.org/10.31102/alulum.5.2.2018>.
- [2] S. S. Ahmad A, "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di Ma Miftahul Qulub Galis Pamekasan," *EDURELIGIA J. Pendidik. Agama Islam* 3.2 115-127., vol. 3, no. 2, pp. 115–127, 2019.
- [3] A. Ridlwan, M., & Asrori, "Problems of Implementation of Islamic Religious Education at Muhammadiyah Junior High School 4 Gadung Surabaya," in *In*



- International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)*, 2022, pp. 312–318, doi: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220708.039>.
- [4] I. G. Surya and N. Dantes, “Pengaruh Model CLIS terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD di Gugus X Kecamatan Kintamani,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, p. 56, 2019, doi: 10.23887/jp2.v1i1.19335.
- [5] R. Asrori, A., & Rusman, *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Pendekatan Filsafat Islam Klasik*. Malang: Pustaka Learning Center, 2020.
- [6] A. Asrori, “Education Implementation Through Tahfidzul Qur’an Teaching in SMPIT Ar Rayyan Surabaya,” *Stud. Relig. (Pemikiran dan Pendidik. Islam)*, vol. 2, no. 2, pp. 189–199, 2018.
- [7] A. H. Mursyid, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-mail : sintarahmadania192609@gmail.com Pendidikan dalam keluarga merupaka,” vol. 5, no. 2, pp. 221–226, 2021.
- [8] Reny Oktiana Dewi Erwanda, Y. M. L. Malaikosa, and Prima Rias Wana, “Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Karangbanyu 1,” *Idarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 134–143, 2022, doi: 10.24252/idaarah.v6i1.28494.
- [9] J. L. Lisa, R. Ariesta, and A. J. Purwadi, “Analisis Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu,” *J. Ilm. Korpus*, vol. 2, no. 3, 2019, doi: 10.33369/jik.v2i3.6782.
- [10] I. K. Suardinata, “Unit Kegiatan Belajar Mandiri Jitu Pembelajaran Daring Bermutu Di Masa Pandemi,” *Strateg. J. Inov. Strateg. dan Model Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.51878/strategi.v1i1.287.
- [11] A. Asrori, “GLS Role as a Process of Learning Motivation in PAI Lessons in Kedanyang SDN Gresik,” in *In PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, 2019, p. (Vol. 4, No. 1, pp. 10-17).
- [12] M. C. Hidayat, S. Arifin, Asrori, and Rusman, “Integration Science Technology with Islamic Values: Empowering Education Model,” 2020, doi: 10.2991/assehr.k.200529.202.
- [13] N. Nuraiha, “Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur,” *J. Literasiologi*, vol. 4, no. 1, pp. 40–50, 2020, doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.132.
- [14] Hidayat A, Sa’diyah M, and Lisnawati S, “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor,” *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 01, pp. 73–74, 2020.
- [15] M. R. Yamin, “Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Pinrang,” *Biol. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.35580/btl.v2i1.10813.
- [16] R. Hamid, A., Asrori, A., & Rusman, “Implementation of Active Learning Methods in Islamic Elementary School/Implementasi Metode Active Learning di Madrasah Ibtidaiyah,” *Al-Mudarris J. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 54–71, 2022, doi: 10.32478/al-mudarris.v5i1.932.
- [17] U. Elita, “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping,” *Bioedusains J. Pendidik. Biol. dan Sains*, vol. 1, no. 2, pp. 177–182, 2018, doi: 10.31539/bioedusains.v1i2.372.
- [18] R. Triana, A. Asrin, and I. Oktaviyanti, “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran



- Mind Mapping Di Sdn 2 Wakul Dan Sdn Gerintuk,” *J. Ilm. Pendas Prim. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–18, 2021, doi: 10.29303/pendas.v2i1.96.
- [19] R. Darusman, “Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp,” *Infin. J.*, vol. 3, no. 2, p. 164, 2014, doi: 10.22460/infinity.v3i2.61.
- [20] H. Yang, X. Bin Gao, M. H. Li, Q. Ye, Y. Sun, and Y. Huang, “The use of mind mapping in health education in extended care for children with caries,” *J. Int. Med. Res.*, vol. 48, no. 5, 2020, doi: 10.1177/0300060519898053.
- [21] R. Asrori, A., & Rusman, *Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru*. Banyumas: Pena Persada, 2020.
- [22] A. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. 2021.
- [23] R. Mutaqorribain, S., Asrori, A., & Rusman, “The Effect of Teacher’s Motivation on Student Learning Activities in Islamic Education Lessons,” *Nazhruna J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 3, pp. 887–907, 2022, doi: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2101>.
- [24] S. S. Sofia, Siama, and Q. Hajar, “Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi,” *J. LENTERA J. Stud. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.51518/lentera.v4i1.61.
- [25] R. S. Al-Mahiroh and S. Suyadi, “Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Qalamuna J. Pendidikan, Sos. dan Agama*, vol. 12, no. 2, pp. 117–126, 2020, doi: 10.37680/qalamuna.v12i2.353.
- [26] E. P. Tenriawaru, “Implementasi Mind Mapping Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter,” *Pros. Semin. Nas.*, vol. 01, no. 1, pp. 85–91, 2014.
- [27] R. N. Alhikmah, Y. Roza, and M. Maimunah, “Analisis Kesulitan Guru Matematika SMP dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 655–669, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.433.
- [28] Z. Zulfadewina, N. Nurawati, and S. F. Meilana, “Peningkatan Profesionalisme Pedagogik Mengajar Guru TK, SD, SMP/MTS Melalui Pelatihan Mengajar Gaya Motivator (MGM),” *J. Solma*, vol. 7, no. 1, p. 83, 2018, doi: 10.29405/solma.v7i1.663.